



Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Sikap Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pipin Sukandi¹, Ruly Susilawati²

^{1,2}Widyatama University, Bandung, Indonesia

E-mail: pipin.sukandi@widyatama.ac.id, ruly.susilawati@widyatama.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-02-26 Revised: 2023-03-13 Published: 2023-04-05 Keywords: <i>Teaching Style;</i> <i>Teacher Attitude;</i> <i>Learning Achievement.</i>	This study aims to determine the effect of teacher teaching style and teacher attitude on learning achievement of SMAN 10 Bandung. The population and sample in this study were all teachers of SMAN 10 Bandung. Data collection in this study used a questionnaire and the research method used a quantitative approach. The analysis techniques used were validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, t tests, f tests, and coefficient of determination tests. The results of this study indicate that the teacher's teaching style has a positive effect on student learning achievement, teacher attitudes have a positive effect on student learning achievement, and together the teacher's teaching style and teacher attitudes have a positive effect on the learning achievement of SMAN 10 Bandung students.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-02-26 Direvisi: 2023-03-13 Dipublikasi: 2023-04-05 Kata kunci: <i>Gaya Mengajar;</i> <i>Sikap Guru;</i> <i>Prestasi Belajar.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru dan sikap guru terhadap prestasi belajar SMAN 10 Bandung. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh guru SMAN 10 Bandung. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, sikap guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, dan secara bersama-sama gaya mengajar guru dan sikap guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 Bandung.

I. PENDAHULUAN

Faktor utama dari kekuatan suatu organisasi pendidikan terletak pada sumber daya manusianya. Prestasi menjadi salah satu tolak ukur dalam penentuan keberhasilan organisasi. Semakin tinggi prestasi, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan organisasinya. Kemampuan guru untuk meningkatkan prestasi siswa dalam penguasaan materi yang disampaikan tentunya akan berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa. Guru yang mempunyai kualitas akan menghasilkan siswa yang bermutu. Guru merupakan salah satu sumber daya manusia didalam dunia pendidikan. Sehingga guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru dalam mengelola kelas berperan sebagai pelatih, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, peserta, perencana, pelatih, motivator dan fasilitator merupakan peran dan juga keahlian guru dalam proses pembelajaran.

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu, yaitu pendidik profesional dengan tanggung jawab dan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai,

dan mengevaluasi peserta didik (Permendikbudristek No. 26,2022).

Gaya mengajar guru merupakan cara yang digunakan guru dalam mengajar baik cara memotivasi siswanya, mengola kelas, penggunaan bahasa verbal maupun non verbal. Guru sebagai sumber daya manusia dalam pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar sebagai monitor penggerak siswa di dalam kelas. Perbedaan gaya mengajar pada seorang tenaga pendidik maka akan membuat perbedaan juga motivasi para siswa dalam mengikuti pembelajaran (Pipin Sukandi, 2018). Kinerja seorang guru dalam pengembangan pribadi siswa harus dimulai dari dirinya sendiri. Dengan keunikan karakteristik yang sesuai dengan posisinya sebagai guru seharusnya dapat menjadi suri-auladan yang baik bagi siswanya, dapat membangkitkan motivasi belajar pada siswa, menumbuhkan kreativitas belajar siswa sehingga prestasi belajar dapat tercapai dengan sangat baik. (Nurizzami, 2017).

Selain itu hal yang berpengaruh pada prestasi yaitu sikap guru. Sikap Guru adalah respon atau pernyataan baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan dalam melakukan

pembelajaran atau pengorbanan jasa, jasmani, dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa, yang dapat diukur dengan keyakinan bahwa prestasi baik berasal dari belajar keras, perasaan, dan perilaku untuk mencapai tujuan. Untuk meminimalisir masalah dalam manajemen kelas hendaknya guru bersikap seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2006 : 185) yaitu hangat dan antusias, guru yang hangat dan akrab pada siswa akan menunjukkan antusias pada tugasnya; menggunakan kata-kata, tindakan, cara kerja dan bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan kegairahan siswa untuk belajar; bervariasi dalam penggunaan alat atau media pola interaksi antara guru dan siswa, guru luwes untuk mengubah strateginya; guru harus menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian pada hal-hal yang negatif dan guru harus disiplin dalam segala hal.

Prestasi belajar adalah pencapaian yang dihasilkan oleh peserta didik setelah melakukan aktivitas pembelajaran. Segala bentuk perubahan yang dialami oleh peserta didik baik dari segi perilaku, kebiasaan, dan juga keterampilan yang bersifat positif juga dapat dikatakan sebagai prestasi peserta yang diperoleh peserta didik (Ahmad Syafi'i, 2018). Prestasi dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang telah ditetapkan oleh organisasi. Oleh karena itu, jika tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam pengukuran, maka prestasi pada seseorang atau prestasi organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolak ukur keberhasilannya. (Moeheriono, 2012: 95).

II. METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada ilmu filsafat positifisme, dimana metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel yang merupakan populasi serta sampel tertentu. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 10 Bandung. Jl. Cikutra No.77 Cibeunying Kidul, Kota Bandung. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru SMAN 10 Bandung Bandung berjumlah 69 orang. Teknik dan pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu, primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang dibuat oleh penulis dan wawancara sebagai informasi tambahan. Kemudian data sekunder dalam penelitian ini adalah riset kepustakaan tentang

gaya mengajar guru, sikap guru dan prestasi belajar siswa SMAN 10 Bandung. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji instrumen penelitian, uji yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik, uji yang digunakan adalah normalitas, uji multikoleniaritas, dan uji heterokedastisitas. Uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan juga uji koefisien determinasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 20. Diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Kriteria	Kesimpulan
1	X1	0,879	0,60	Reliabel
2	X2	0,954		Reliabel
3	Y	0,904		Reliabel

Berdasarkan tabel diatas nilai Cronbach Alpha dari semua variabel Gaya mengajar sebesar 0,879 Cronbach Alpha variabel sikap guru sebesar 0,954 dan Cronbach Alpha variabel Prestasi belajar sebesar 0,904. Keseluruhan dari Cronbach Alpha dari tiga variabel diatas lebih dari 0,60 sehingga kuesioner penelitian yang digunakan dinyatakan reliabel, artinya kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberikan konsistensi penelitian yang diberikan oleh responden.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.65952908
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.058
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) = 0,089 > 0,05. Dapat diperoleh kesimpulan bahwa residual berdistribusi Normal.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.249	1.320		1.703	.093
gaya mengajar guru	.095	.048	.250	1.957	.055
sikap guru	-.063	.037	-.216	-1.693	.095

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan Tabel Coefficients diatas maka di dapatkan nilai:

1. Pada Variabel_X1 diperoleh nilai Sig. = 0,055 > 0,05
2. Pada Variabel_X2 diperoleh nilai Sig. = 0,095 > 0,05

Dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.662 ^a	.438	.421	2.69952	1.778

a. Predictors: (Constant), sikap guru, gaya mengajar guru
b. Dependent Variable: prestasi belajar

Dari Tabel Durbin Watson (taraf nyata 5%), dengan n = 69 dan banyaknya variabel bebas (k) = 2, diperoleh dL = 1,5507 dan dU = 1,6678. Nilai Durbin Watson (DW) = 1,778 berada diantara dU dan 4 - dU.

$$dU < DW < 4 - dU$$

$$1,6678 < 1,778 < 4 - 1,6678$$

$$1,6678 < 1,778 < 2,3322$$

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.779	2.128		4.126	.000		
gaya mengajar guru	.198	.078	.252	2.538	.014	.865	1.156
sikap guru	.319	.060	.527	5.315	.000	.865	1.156

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai VIF variabel Gaya mengajar guru (X1) dan variabel Sikap guru (X2) adalah $1,156 < 10$ dan nilai Tolerance $0,865 > 0,1$. Maka data tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.779	2.128		4.126	.000
gaya mengajar guru	.198	.078	.252	2.538	.014
sikap guru	.319	.060	.527	5.315	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Nilai a sebesar 25,833 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel prestasi belajar belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu gaya mengajar guru (X1) dan sikap guru (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel prestasi belajar tidak mengalami perubahan.

1. B1 (Nilai koefisien regresi X1) sebesar 8,779 menunjukkan bahwa variabel gaya mengajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 variabel gaya mengajar guru maka akan mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0,198 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. B2 (Nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,319 menunjukkan bahwa variabel sikap guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 variabel sikap guru maka akan mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0,319 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.779	2.128		4.126	.000
gaya mengajar guru	.198	.078	.252	2.538	.014
sikap guru	.319	.060	.527	5.315	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

$$T \text{ tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

$$= t(0,025; 69-2-1)$$

$$= t(0,025; 66)$$

$$= 1,996$$

1. Pengaruh X1 terhadap Y

Diketahui nilai sig. 0,014 < 0,05 dan t hitung 2,538 > 1,996. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di terima. Yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y

2. Pengaruh X2 terhadap Y

Diketahui nilai sig. 0,000 < 0,05 dan t hitung 5,315 > 1,996. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	375.580	2	187.790	25.769	.000 ^b
	Residual	480.970	66	7.287		
	Total	856.551	68			

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), sikap guru, gaya mengajar guru

$$\begin{aligned}
 F \text{ table} &= F(k; n-k) \\
 &= F(2; 69-2) \\
 &= F(2; 67) \\
 &= 3,13, \text{ Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y}
 \end{aligned}$$

Diketahui nilai sig. 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 25.769 > 3,13. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.438	.421	2.69952

a. Predictors: (Constant), sikap guru, gaya mengajar guru

Berdasarkan tabel di atas dipengaruhi nilai koefisien r square (R²) sebesar 0,438 atau 43,8 %. Jadi dapat diambil pengaruh yang simultan antar variabel gaya mengajar guru dan sikap guru terhadap prestasi belajar sebesar atau 43,8% dan sisanya 56,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini gaya mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 Bandung. Kemudian sikap guru berpengaruh

positif dan signifikan terhadap terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 Bandung. Gaya mengajar guru dan sikap guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 10 Bandung. Sehingga saran yang diberikan peneliti agar guru SMAN 10 Bandung terus meningkatkan gaya mengajar dan sikap yang lebih menarik siswa untuk belajar agar lebih menyenangkan sehingga prestasi dapat tercapai.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Sikap Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Bernstein, 2008. Peranan Guru dalam Mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pkn Di SMP Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2007/2008. Lampung.

Febriyanawati, Riska. 2011. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Ekonomi dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Sosial SMA Negeri Kota Kediri. Perpustakaan Digital. Jurnal: UNM.

Humaniora. Vol. 4 Hal: 246- 256.

Ikhsanuddin, Muhammad. Analisis Gaya Mengajar Dosen Tetap STKIP Nurul Huda Sukaraja. (online), No 1, Vol 3, Tahun 2017. Journal.stkipnurulhuda.ac.id, diakses 25 Februari 2020.

Lidinillah, Kamalat Fika. 2012. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program IPS pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 7 Malang. Perpustakaan Digital. Jurnal: UNM.

Mudasir. 2011. Manajemen Kelas. Yogyakarta: Zanafa Publishing.

Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sukandi Pipin, 2018. Pengaruh Gaya Mengajar Dosen Mata Kuliah Kewirausahaan

Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8. Purwokerto.

Triumiana, Diah Ayu dan Sumadi, Hubungan antara Gaya Mengajar Guru, Motivasi Belajar dan Kreatifitas Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Fisika, (online), No 2, Vol 3, Tahun 2016.

Suparman S. 2010. Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa. Pinus book publisher: Yogyakarta.

Suwarni, Eny. 2012. Hubungan Gaya Mengajar Dosen dalam Proses Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Pendidikan Universitas Al Azhar Indonesia. AL-AZHAR Indonesia Seri